

## Implementasi Google Classroom & Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Pada SMPN 8 Tambang

M. Tazri<sup>1</sup>, Muhammad Fadhil Andika Putra<sup>2</sup>, Dymas Putra Anjasmara<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi

<sup>2,3</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Riau

Email : [tazri@umri.ac.id](mailto:tazri@umri.ac.id)

### Abstract

*The rapid acceleration and development of information technology and the Internet has made the field of education also experience develop. Especially the online learning method which is commonly referred to as e-learning. One of them is by using the Google Classroom and Google Meet applications. The use of Google Classroom and Google Meet applications believe will makes learning more efficient and effective because students and teachers could interact online at any time in the Google Classroom and Google Meet applications, where students can study, discuss, download materials, and send assignments remotely. Therefore, the purpose of this community service of KKN 10 Tarai Bangun Group is to provide education about learning and workshops on implementation and optimizing the using of Google Classroom and Google Meet at SMPN 8 Tambang. It is hoped that this community service would help teachers and students in teaching and learning process by using the Google Classroom and Google Meet applications.*

**Keywords:** Technology; Google Classroom & Google Meet; Community Service.

### Abstrak

*Lajunya percepatan dan perkembangan teknologi informasi dan Internet, secara tidak langsung membuat bidang pendidikan pun ikut mengalami perkembangan. Terutama metode pembelajaran yang dilakukan secara online yang biasa disebut dengan e-learning atau daring. Salah satunya dengan pemanfaatan aplikasi Google Classroom dan Google Meet. Dalam pemanfaatan aplikasi Google Classroom dan Google Meet menjadikan pembelajaran lebih efisien dan efektif dikarenakan siswa dan pengajar dapat setiap saat berinteraksi secara online di aplikasi Google Classroom dan Google Meet tersebut, dimana siswa dapat belajar, berdiskusi, mengunduh materi, dan mengirim tugas dari jarak jauh. Oleh karenanya tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat kelompok 10 Tarai Bangun ini untuk memberikan edukasi mengenai pembelajaran dan serta workshop tentang implementasi dan optimalisasi pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom dan Google Meet di SMPN 8 Tambang. Diharapkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu guru dan siswa dalam belajar mengajar menggunakan media aplikasi Google Classroom dan Google Meet.*

**Kata kunci:** Teknologi; Google Classroom & Google Meet; Pengabdian.

### PENDAHULUAN

Kebijakan pemerintah dalam menerapkan pembelajaran daring atau online sudah diterapkan semenjak pandemi covid-19. Secara mendadak

pembelajaran yang awalnya tatap muka di sekolah berubah menjadi pembelajaran secara daring. Hal ini menyebabkan tenaga pengajar maupun siswa harus mengikuti

kebijakan dari pemerintah untuk belajar secara daring atau online.

Google Classroom dan Google meet adalah sekian banyak dari platform yang digunakan untuk media pembelajaran secara daring. Google Classroom adalah aplikasi yang dikhususkan sebagai media dalam pembelajaran online atau istilahnya adalah kelas online, sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Google Classroom dapat membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Google Classroom dianggap sebagai platform terbaik yang mampu meningkatkan kinerja guru. Google Classroom menyediakan fasilitas yang sangat bermanfaat yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Google Classroom membantu guru untuk mengatur kelas, memanfaatkan waktu dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan siswa (Latif, 2016).

## METODE PENGABDIAN

Program pengabdian ini dilakukan pada tanggal 30 Agustus sampai dengan 30 Oktober 2021 di Perumahan Jala utama, RW 08, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tuah Madani. Hasil sosialisasi yang melibatkan ketua RW, ketua RT dan Ibuk-ibuk PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) , menghasilkan kesepakatan pembuatan apotek hidup di lingkungan Perumahan Jala Utama. Adapun lokasi yang disepakati adalah halaman poswindu, Taman RT 03 dan Taman RT 04.

Dalam memecahkan sebuah permasalahan yang dihadapi tentunya harus menggunakan metode yang tepat untuk menghasilkan nilai akhir yang maksimal dan sesuai harapan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pendidikan masyarakat, difusi ipteks, dan praktek.

**Pertama**, pendidikan masyarakat yaitu dengan memberikan edukasi kepada

masyarakat melalui sosialisasi tentang upaya menjaga kesehatan dimasa pandemi covid-19 dengan mengkonsumsi tanaman obat yang ditanam di lahan kosong yang disebut dengan apotek hidup. Serta mensosialisasikan kepada ibuk-ibuk PKK tentang manfaat dari masing-masing tanaman apotek hidup.

**Kedua**, metode difusi ipteks. Kegiatan ini juga menghasilkan video mengenai cara memanfaatkan cara merawat toga supaya kesuburannya tetap terjaga.

Metode yang **ketiga** yaitu praktek, kegiatan ini mengajak beberapa masyarakat di RW 08 kelurahan air putih, untuk melakukan pemanfaatan lahan dan cara menanam tanaman obat keluarga tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Google Classroom mempunyai kelebihan diantaranya ialah pembuatan dan pemberian tugas bisa dilakukan melalui google drive serta menggunakan akun gmail untuk mendapatkan pemberitahuan di ruang kelas google. Para murid dapat diundang ke sebuah ruang kelas dengan beberapa cara yaitu melalui link, melalui sebuah kode pribadi yang kemudian dapat ditambahkan di dalam antarmuka murid atau dengan didatangkan secara sendirian dari sistem pengelolaan keterangan sekolah. Lalu dengan adanya Google Meet, Seperti yang telah kita tahu, layanan utama Google Meet adalah panggilan video. Melalui layanan inilah pembelajaran online bisa dilaksanakan, walaupun edukator dan para murid sedang berada di banyak tempat berbeda, mereka tetap bisa melangsungkan aktivitas belajar dan mengajar secara virtual.

Penggunaan Google Classroom dan Google Meet ini sesungguhnya mempermudah guru-guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik. Namun sebagian orang yang belum pernah menggunakan platform tersebut masih

bingung bagaimana cara mengoperasikannya dengan benar, hal ini terjadi karena platform tersebut masih baru dalam media pembelajaran, saat diaplikasikan pada sesuatu yang baru dan bersifat pengajaran serta pembelajaran, tentu belum semua dapat mencernanya dengan baik. (Sabran & Sabara, 2019).

SMPN 8 Tambang merupakan sekolah yang berada di jalan Suka Mulya, Tarai Bangun, Kec. Tambang, Kab. Kampar, Riau. Permasalahan utama yang tengah dialami oleh sekolah tersebut ialah kurangnya pemahaman tentang implementasi dan optimalisasi media penunjang pembelajaran teknologi di era pandemi Covid-19 (Google Classroom dan Google Meet) pada beberapa guru dan siswa-siswi SMPN 8 Tambang.

Walaupun Google Classrom dan Google Meet memiliki fitur yang cukup lengkap, namun hingga saat ini masih banyak guru-guru di sekolah yang belum mengetahui mengenai optimalisasi Google Classroom dan Google Meet tersebut. Untuk itu, tim kami KKN 10 Tarai Bangun merasa bertanggung jawab bersama-sama melakukan kegiatan pengabdian dengan metode sosialisasi mengenai "Implementasi Google Classroom & Google Meet Sebagai Media Penunjang Pembelajaran Pada SMPN 8 Tambang". Dengan kegiatan tersebut kami bertujuan untuk mengedukasi dan membimbing para guru dan murid SMPN 8 Tambang tentang bagaimana cara implementasi dan optimalisasi penggunaan aplikasi Google Classroom dan Google Meet sebagai media penunjang pembelajaran, sehingga diharapkan nantinya dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara efektif dan efisien dan dapat diterapkan sebagai media pembelajaran di masa pandemi ini.

## **METODE PENGABDIAN**

Lokasi pengabdian yang dipilih adalah Desa Tarai Bangun Kec. Tambang, Kab. Kampar, tepatnya SMPN 8 Tambang yang ada diwilayah Kecamatan Tambang. Adapun tahapan pengabdian ini meliputi

empat tahapan, yaitu: a.) tahapan observasi, b.) tahapan penyusunan materi, c.) tahapan pelaksanaan, dan d.) tahap evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan.

### **a. Tahapan Observasi**

Sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat, tim KKN 10 Tarai Bangun melakukan obeservasi terlebih dahulu ke SMPN 8 Tambang. Dalam melakukan observasi tersebut, kami bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran situasi dan kondisi SMPN 8 Tambang yang selanjutnya untuk kami pertimbangkan mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam tahap ini, tim menggunakan metode observasi dan wawancara tentang kebutuhan yang diperlukan oleh SMPN 8 Tambang, sehingga permasalahan yang ditemui dilapangan yaitu yang paling besar adalah dampak dari pandemi covid-19 membuat proses pembangunan fasilitas sekolah terhambat, sehingga sarana dan prasarana yang ada belum bisa mendukung keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar, seperti tempat dan waktu yang terbatas, akses listrik belum masuk, jaringan internet yang tidak stabil, masih ada beberapa murid yang terkendala tidak memiliki ponsel atau laptop, belum lagi menyikapi kebijakan dari pemerintah mengenai ptokol kesehatan di masa pandemi sehingga siswa-siswi hanya datang kesekolah setiap hari Sabtu saja untuk mengumpulkan tugas yang diberikan gurunya lewat media group chat WhatsApp. Sehingga peserta didik dinilai masih kurang efektif dalam proses belajar-mengajar.

### **b. Tahapan Penyusunan Materi**

Pada tahap ini, tim melakukan penyusunan materi terkait penggunaan dan pemanfaatan Google Classroom dan Google Meet sebagai media penunjang

pembelajaran dengan menggunakan beberapa referensi yang sesuai dengan materi.

c. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan 4 kali setiap minggunya selama masa KKN berlangsung dengan masih memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Dengan sasaran berbeda setiap minggunya, minggu pertama murid kelas VII A, minggu kedua murid majelis guru, minggu ketiga murid kelas VII B dan terakhir minggu keempat murid kelas VIII. Hal ini merupakan hasil dari diskusi dan kebijakan dari pihak sekolah itu sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan di ruangan kelas VII A di SMPN 8 Tambang di Jl. Suka Mulya, Desa Tarai Bangun, Kec. Tambang, Kab. Kampar. Pada tahapan ini, instruktur memaparkan mengenai apa itu Google Classroom dan Google Meet dan keuntungan apa yang akan di dapatkan sebagai guru dan siswa dengan Google Classroom. Instruktur selanjutnya menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembuatan akun Google Classroom dan Google Meet. Guru dan siswa diminta untuk menggunakan laptop atau handphone yang sudah disediakan dan siswa mengeluarkan smartphone untuk mengakses Google Classroom dan Google Meet. Para guru dan siswa sangat antusias dalam membuat akun Google Classroom dan langsung mempraktekannya, karena selain sebagai forum diskusi guru juga dapat membuat tugas dan quiz untuk dibagikan ke para siswanya.

d. Tahapan Evaluasi dan Penyusunan Laporan Kegiatan

Tahap ini tim melakukan evaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan kemudian menyusun laporan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan.

## HAIL DAN PEMBAHASAN

Upaya pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan berupa seminar dan workshop dengan berbagai materi khususnya menyangkut penggunaan Google Classroom dan Google Meet. Seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun sebelumnya. Hasil dalam kegiatan ini berupa bentuk implementasi penggunaan Google Classroom dan Google Meet sebagai media penunjang pembelajaran, dimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengenalan kepada guru-guru dan siswa-siswi SMPN 8 Tambang terkait Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom dan Google Meet sebagai Media Penunjang Pembelajaran di SMPN 8 Tambang.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dan muid tentang pembuatan, penggunaan serta optimaliasi penggunaan Google Classroom dan Google Meet sebagai media penunjang pembelajaran melalui pemberian pelatihan berupa workshop.
3. Mendemonstrasikan penggunaan Google Classroom dan Google Meet sebagai media penunjang pembelajaran yang telah dibuat dari hasil pelatihan.





**Gambar.** Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Implementasi Google Classroom dan Google Meet Sebagai Media Penunjang Pembelajaran di SMPN 8 Tambang.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMPN 8 Tambang telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme dari seluruh masyarakat sekolah dalam mengikuti workshop dengan baik. Kepala sekolah dan guru-guru sangat antusias terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan mengharapkan ada sosialisasi lanjutan dapat dilakukan secara kontinu untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan sekolah yang akan mengabdikan di sekolah ini lagi nantinya. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat kepada para guru dan membantu mereka untuk mengimplemmentasikannya dikelas. Ini

bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Ini sesuai dengan teorinya bahwa penggunaan teknologi memberikan dampak positif dalam pembelajaran (Megahantara, 2017).

## SIMPULAN

KKN Kelompok 10 Tarai Bangun Universitas Muhammadiyah Riau melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di SMPN 8 Tambang yang terletak di Jalan Suka Mulya, RT 02 / RW 02, Kelurahan Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. KKN dimulai dari tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 September 2021 dengan tema kegiatan yaitu “KKN – UMRI Dari Desa Untuk Pendidikan”.

Semua program tersebut telah kami laksanakan dengan hasil yang baik. Solusi yang diberikan untuk permasalahan dari mitra kami sudah selesai dengan baik sesuai dengan kemampuan akademik mahasiswa. Beberapa program yang telah dilaksanakan, diharapkan bisa membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh SMPN 8 Tambang. Adapun kesimpulan dari hasil kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi dan Implementasi Google Classroom dan Google Meet Sebagai Media Penunjang Pembelajaran di SMPN 8 Tambang ini adalah sebagai berikut:

1. Guru dan siswa mendapatkan ilmu baru mengenai teknologi Internet, khususnya teknologi di bidang pendidikan mengenai elearning.
2. Guru dan murid mendapatkan pembelajaran baru yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak terasa pelaksanaan KKN di SMPN 8 Tambang, di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar telah selesai. Banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu, namun juga menambah saudara. Sikap masyarakat yang sangat menghargai, membimbing dan

sangan membantu dalam kegiatan sangatlah memotivasi kami untuk melaksanakan setiap program KKN dengan sebaik-baiknya. Sebagai hasilnya, semua program KKN dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Tak lupa pula pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan KKN ini, Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Bapak M. Tazri S.I.Kom.,MA. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan, terimakasih banyak atas segala masukan, kritikan dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
3. Bapak Andra Maistar S.Sos. Selaku kepala desa Tarai Bangun, terimakasih telah menerima kami di Desa ini.
4. Bapak Samsuar S.pd dan seluruh jajaran warga SMPN 8 Tambang, selaku mitra kerja kami dimana kami mengabdikan secara penuh selama 1 bulan ini. Terimakasih atas kerjasamanya dan bantuannya selama kegiatan berlangsung.
5. Teman-teman KKN 10 Tarai Bangun yang telah melaksanakan kegiatan KKN Desa Untuk Negeri – Desa Tangguh Pendidikan. Terimakasih atas kerjasamanya selama kegiatan berlangsung.
6. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan KKN kami yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan program kegiatan KKN Desa Untuk Negeri-Desa Tangguh Pendidikan mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Megahantara, G.S. (2017). *Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di abad 21*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- [2] Latif, S, “Learning Engagement in Virtual Environment,” *International Journal of Computer Application*, vol. 148, no. 11, pp. 7–13, 2016.
- [3] Sabran and Sabara, S, “Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran,” *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, ISBN : 978-602-5554-71-1, 122-125, 2019.
- [4] Riyanto, J, Agustian, B, etc, “Sosialisasi Dan Implementasi Google Classroom Sebagai Media Penunjang Pembelajaran Pada Smk Darul Muin,” *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang*, vol. 1, no. 1, pp. 42-46, 2020.
- [5] Hayami, R., Fatma, Y., Soni, S., & Wenando, F. A. (2019). *Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Upaya*. 3(2), 230–233.
- [6] Soni, Hafid, A., Hayami, R., Fatma, Y., Wenando, F. A., Amien, J. Al, Fuad, E., Unik, M., Mukhtar, H., & Hasanuddin. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(1), 1–4.